

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input dan proses output. Input merupakan mahasiswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari proses pelaksanaan pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan sumber daya manusia ini merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan merupakan factor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia secara normative. Pendidikan tidak hanya diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan tetapi semua factor dapat

digunakan sebagai sumber pendidikan. Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar.

Dunia pendidikan masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan. Beberapa indikator untuk mengukur kualitas pendidikan kita menurut Munib dkk (2004:125) “Mutu guru yang masih rendah pada semua jenjang pendidikan, alat bantu proses belajar mengajar seperti buku teks, dan tidak meratanya kualitas lulusan yang dihasilkan untuk semua jenjang pendidikan”.

Perlu diketahui bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangatlah memprihatinkan dapat dikatakan juga bahwa prestasi Indonesia masih rendah. Ini dibuktikan antara lain dari data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia, yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala keluarga yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. (<http://mii.fmipa.ugm.ac.id/?p=121>)

Dari data-data diatas tentang kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah bisa mengakibatkan prestasi Indonesia dalam dunia

pendidikan juga masih rendah. Hal ini bisa terjadi dikarenakan ada masalah dalam sistem pendidikan di Indonesia. Diantaranya kekeliruan paradigma pendidikan yang mendasari keseluruhan penyelenggaraan sistem pendidikan, berbagai problem yang berkaitan aspek praktis/teknis yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, seperti mahal biaya pendidikan, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, yang bisa mengakibatkan prestasi belajar rendah. Untuk meningkatkan prestasi belajar di Indonesia masih perlu usaha yang sangat besar diantaranya diperlukan tenaga kependidikan yang berkualitas dan unggul.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di lembaga-lembaga pendidikan.

Di dalam pendidikan mahasiswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik mahasiswa, dosen, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga mahasiswa yang rendah prestasi belajarnya. Bagi

mahasiswa sendiri prestasi belajar sangat penting, agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam belajar sehingga dapat membuat perencanaan studi kelanjutannya.

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan akuntansi angkatan 2006/2007 sebesar 3,34, mahasiswa angkatan 2007/2008 sebesar 3,29 dan mahasiswa angkatan 2008/2009 sebesar 3,25. Nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif tersebut berada pada kategori yang cukup tinggi. Namun mahasiswa angkatan 2008/2009 memiliki indeks prestasi yang sedikit lebih rendah.

Kondisi tersebut menyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa angkatan 2008/2009 menunjukkan adanya penurunan. Berangkat dari kondisi yang ada penulis ingin melakukan penelitian pada prestasi belajar mahasiswa akuntansi angkatan 2008/2009. Penulis menggunakan mahasiswa angkatan 2008/2009 dengan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan tersebut belum ada yang lulus walaupun ada beberapa yang telah mengambil mata kuliah skripsi. Selain itu hampir semua mata kuliah telah ditempuh walaupun ada beberapa mahasiswa yang harus mengulang mata kuliah tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2008/2009 masih aktif di kampus sehingga penulis lebih mudah untuk melakukan komunikasi yang berhubungan dengan penelitian.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya prestasi belajar mahasiswa yang memuaskan. Para ahli

mengemukakan pendapat yang berbeda-beda sesuai pandangan yang mereka anut namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan suatu titik persamaaan, sehubungan dengan prestasi belajar. Badudu (2005:188) berpendapat, “Prestasi adalah hal yang dicapai dari apa saja yang dikerjakan atau apa yang sudah diusahakan”. Sutartinah Tirtonegoro (2001:121) “Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan dan dinyatakan dalam bentuk yang menunjukkan pada anak atas kemampuannya dalam mencapai hasil kerja dalam waktu tertentu”.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai individu sebagai bukti usaha atau kegiatan lain yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang mana kesempurnaan belajar tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotor yang dimiliki siswanya. Aspek kognitif berkaitan dengan kegiatan mental siswa dalam memperoleh, mengolah mengorganisasi dan menggunakan pengetahuan. Aspek psikomotor berkaitan dengan pengalaman nyata siswa dalam pelajaran terkait aspek-aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak siswa setelah menerima suatu pengalaman. Sedangkan aspek afektif terkait dengan bentuk sikap dan nilai siswa. Aspek ini mencakup watak perilaku siswa seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi

belajar yang dicapai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2003:54) “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern”. Faktor intern misalnya: minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi, sedang faktor ekstern terdiri dari sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, kurikulum, pola asuh orang tua, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Menurut Munir (2008:1), “ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat”. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika seperti internet. Pengaruhnya luas di berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu semakin terbukanya dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan atau moral kehidupan yang dianut dalam masyarakat. Dalam menyikapi keadaan ini, maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.

internet dalam proses belajar diharapkan dapat membantu keberhasilan siswa. Selain itu mahasiswa dalam menggunakan internet harus memperhatikan dampak negatifnya agar tidak terpengaruh. Bagaimana internet yang digunakan dapat meningkatkan prestasi belajar. Menurut Brace dalam Prawiladilaga dkk (2004:57) “Internet adalah sebuah system komunikasi global yang menghubungkan jutaan computer dan jaringan computer di seluruh dunia”. Sehingga diharapkan internet dengan segala kemampuannya sebagai media informasi dan komunikasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi yang dibutuhkan dalam proses belajar. Pada dasarnya pendidikan sangat erat kaitannya dengan informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas internet dalam proses pendidikan. Sehingga prestasi yang baik kemungkinan dapat tercapai dengan baik.

Mahasiswa dalam mengakses informasi melalui jaringan internet tidak harus pergi ke warnet tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas kampus seperti hotspot yang disediakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Melalui internet mahasiswa dapat dengan sangat mudah mendapatkan dan memahami berbagai informasi yang mendukung proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan internet merupakan jaringan komputer yang terkoneksi secara global di seluruh negri. Belajar melalui internet juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri mahasiswa serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin maju. Dengan menggunakan

internet belajar dapat dilakukan sambil bermain sehingga dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam belajar.

Pemanfaatan internet merupakan hal yang efektif dan efisien dari pada menggunakan media lain seperti buku, majalah, Koran, dokumentasi lapangan dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang ada di internet serta berbagai macam fungsi yang ada didalam internet. Salah satu fungsi internet adalah sebagai alat komunikasi seperti e-mail, yahoo massanger, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai pembelajaran.

Selain pemanfaatan internet factor lain yang mendukung kualitas hasil belajar adalah motivasi belajar. Belajar sebenarnya suatu hal yang menyenangkan dan mengasyikkan, tetapi hal itu ada kalanya akan berbalik menjadi sesuatu yang tidak menyenangkan dan membosankan jika ternyata yang menjadi tujuan belajar tidak dapat dicapai. Apalagi jika mata pelajaran itu sudah menjadi sesuatu yang menakutkan bagi mahasiswa, maka akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar, untuk itulah perlu adanya motivasi belajar.

Peningkatan motivasi belajar ini sangat diperlukan mengingat bahwa prestasi belajar pada umumnya meningkat, jika motivasi untuk belajar bertambah. Seperti dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1995:61) “bahwa anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat”. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil yang semula tidak terduga”.

Menurut Rusyan (1992:99) “Motivasi belajar adalah penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan”. Motivasi belajar timbul dari dalam individu atau dari luar individu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh factor dari luar individu yang berupa factor sosial seperti sikap orang tua terhadap anak yang sedang belajar, situasi pergaulan dan pribadi guru atau dosen yang mengajar setiap harinya. Factor non sosial seperti waktu belajar, fasilitas untuk belajar, sarana prasarana, termasuk internet dengan program-program yang ada didalamnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, Pemanfaatan internet dalam memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan informasi dan melakukan komunikasi dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menggali dan mencari lebih banyak lagi ilmu pengetahuan yang di pelajarnya. Fasilitas *hotspot* yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran tertentu, sehingga fasilitas tersebut mempunyai peranan yang sangat penting bagi mahasiswa.

Bertitik dari pemikiran diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sehingga penulis mngambil judul: “PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA

PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari permasalahan itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kemungkinan kesalahpahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpang terhadap judul diatas, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang akan ditelitipun menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari.

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet yang akan diteliti dibatasi pada area hotspot yang ada di kampus FKIP UMS yang digunakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 tahun ajaran 2011/2012.
2. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa progdi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011/2012.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai indeks prestasi kumulatif sampai semester 6.

4. Peneliti hanya memilih mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan internet dan prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Apakah ada pengaruh secara bersamaan pemanfaatan internet dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang adanya prestasi belajar dengan didukung adanya pemanfaatan internet dan motivasi belajar.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
 - b) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menimbulkan semangat kepada mahasiswa untuk sering menggunakan internet yang disediakan oleh kampus yang ada di area hotspot FKIP dalam memperoleh sumber informasi untuk memotivasi belajar mahasiswa.

- c) Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi yang bermanfaat bagi para siswa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Laporan

Sistematika ini merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai definisi prestasi, definisi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penilaian definisi pemanfaatan internet, fungsi internet, pemanfaatan internet sebagai media pendidikan, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar akuntansi, definisi motivasi belajar, jenis-jenis motivasi, fungsi motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian,

teknik pengumpulan data, uji instrument, try out angket, uji prasyarat analisis, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, pengumpulan data, penyajian data dan analisis data

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN